

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Metode Langsung Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Kulliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo

Rofi Nur Muslikhah*, Nuraini, Anip Dwi Saputro

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: rofinurmuslikhah@gmail.com

Abstract

This study aims to (1) describe the planning of Arabic language learning with the Gontor's Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) direct method at the Kulliyatul Muallimin Baitul Qur'an Islamic Boarding School Slogohimo, (2) explain the implementation of Arabic language learning with the Gontor's Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) direct method at the Kulliyatul Muallimin Baitul Qur'an Islamic Boarding School Slogohimo, (3) explain the evaluation of Arabic language learning with the Gontor's Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) direct method on the ability to memorize the al-Qur'an for students at the Kulliyatul Muallimin Baitul Qur'an Islamic Boarding School Slogohimo. This study used a qualitative approach with a descriptive type. The data collection procedures used observation, interviews, and documentation. While the technique of data analysis researchers used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study show that (1) the planning of Arabic language learning with the Gontor's Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) direct method at the Kulliyatul Muallimin Baitul Qur'an Islamic Boarding School Slogohimo is going well. The steps in learning planning include; a) preparing annual programs (prota), semester programs (promes), monthly activities to daily activities, b) determining learning methods, c) determining reference books. (2) The implementation of Arabic language learning with the Gontor's Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) direct method at the Kulliyatul Muallimin Baitul Qur'an Islamic Boarding School Slogohimo has been running smoothly. The Arabic language learning program is divided into learning Arabic in class and learning Arabic outside the classroom. (3) Evaluation of the implementation of Arabic language learning with the Gontor's Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) direct method at the Kulliyatul Muallimin Baitul Qur'an Islamic Boarding School Slogohimo has been successful. Students began to like Arabic, learning Arabic with the KMI Gontor method made it easier to memorize the Qur'an and strengthened the muroajaah of the Qur'an, Arabic language added enthusiasm to memorizing the Qur'an, two female students were able to complete a 30 juz memorization deposit.

Keywords: Implementation of Arabic Learning, Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Method, Ability to Memorize al-Qur'an for students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran bahasa Arab metode langsung Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor di Pondok Pesantren Kulliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo, (2) Mendeskripsikan implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor di Pondok Pesantren Kulliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo,

(3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Kulliyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, Adapun prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran bahasa Arab metode langsung Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) Gontor di Pondok Pesantren Kulliyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo berjalan dengan baik. Langkah-langkah dalam perencanaan pembelajaran antara lain; a) menyusun program tahunan (protas), program semesteran (promes), kegiatan bulanan hingga kegiatan harian, b) menentukan metode pembelajaran, c) menentukan buku-buku referensi. (2) Implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) Gontor di Pondok Pesantren Kulliyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo ini telah berjalan lancar. Program pembelajaran bahasa Arab dibagi menjadi pembelajaran bahasa Arab di kelas dan pembelajaran bahasa Arab di luar kelas. (3) Evaluasi implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) Gontor di Pondok Pesantren Kulliyatul Mu'allimin Baitul Qur'an Slogohimo ini telah berhasil. Santriwati mulai menyukai bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab metode langsung KMI Gontor mempermudah hafalan al-Qur'an dan memperkuat murojaah al-Qur'an, bahasa Arab menambah semangat dalam menghafal al-Qur'an, dua santriwati dapat menyelesaikan setoran hafalan 30 juz.

Kata Kunci : Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab, Metode Langsung KMI, Kemampuan Hafalan al-Qur'an Santriwati

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari tahapan-tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pengajaran dan evaluasi. Pembelajaran juga memiliki serangkaian komponen meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Dengan keempat komponen pembelajaran tersebut, guru dapat menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan dilaksanakan guna berjalannya kegiatan pembelajaran (Rusman, 2013).

Menurut Asna, mempelajari dan memahami serta menguasai bahasa Arab sangatlah penting bagi umat islam terutama kalangan ilmuannya (Asna, 2016) karena dasar hukum ajaran Islam yakni al-Qur'an, hadits dan ilmu-ilmu keislaman disampaikan dalam bahasa Arab. Allah Swt. berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menjadikan al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kalian memahaminya (QS. Yusuf [12]: 2).

Kecakapan dalam berbahasa Arab mempunyai pengaruh yang

luar biasa untuk al-Qur'an. Dengan bahasa Arab, kita menjadi lebih mudah dalam memahami dan mentadabburi al-Qur'an, bahkan kecakapan bahasa Arab dapat membantu dalam kelancaran menghafal al-Qur'an.

Fenomena yang penulis temukan, beberapa alumni pondok pesantren berbasis bahasa Arab yang melanjutkan studinya di pondok khusus tahfidz al-Qur'an mampu menyelesaikan hafalannya dengan waktu yang cukup singkat. Diantaranya adalah Farah Fawzyah Husnaniati alumni Pondok Modern Gontor Putri tahun 2014 dapat menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz dalam waktu 1 bulan di Yayasan Karantina Tahfidzul Qur'an Nasional Salatiga. Syarifah Nadhiya alumni Pondok Modern Gontor Putri tahun 2014 dapat menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz dalam waktu 3 bulan. Nurdiana Saputri alumni Pondok Modern Gontor Putri tahun 2015 dapat menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz dalam waktu 2 bulan di Ma'had Qur'an Rabbani University Bandung.

Data tersebut menunjukkan, walaupun para hafidzah al-Qur'an di atas menghafalkan al-Qur'an di pondok dan di tempat yang berbeda-beda, namun ada satu kesimpulan dan persamaan yaitu mereka sama-sama alumni dari *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor. Dari persamaan ini, dapat kita ambil hikmah bahwa bahasa Arab memang mempunyai peranan dan kontribusi dalam kelancaran menghafal al-Qur'an. Pradi menuliskan Pondok Modern Gontor telah melakukan terobosan baru dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga menghasilkan santri dan lulusan yang aplikatif dalam berbahasa Arab baik lisan maupun tulisan.

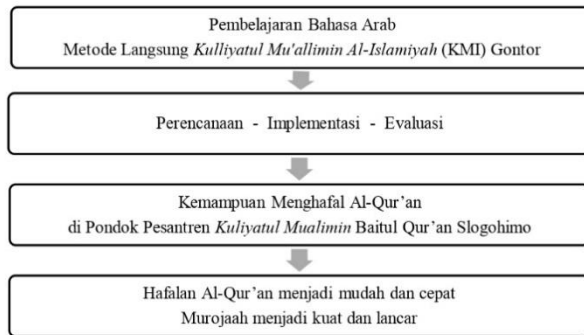
Pembelajaran bahasa Arab di Gontor tidak hanya di kelas, bahkan di asrama dan seluruh sudut lingkungan pondok (Pradi, 2018). Pembelajaran bahasa Arab di pondok Gontor menggunakan suatu metode yaitu metode langsung atau disebut dengan *tariqah mubasyarah*.

Metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor dalam pembelajaran bahasa Arab ini juga peneliti temukan di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*. Bahasa Arab di pondok ini tidak hanya diterapkan di dalam kelas

melainkan di luar kelas, didukung pula dengan kegiatan-kegiatan bahasa seperti *muhadatsah*, *ilqou mufradat*, *muhadhoroh*, *tasmi' lughowi*, dan lain-lain mencontoh beberapa strategi yang diterapkan di pondok Gontor.

Dengan adanya pembelajaran bahasa Arab tersebut, para santriwati penghafal al-Qur'an mengaku sangat terbantu dalam menghafal dan murojaah. Bahasa Arab dapat mempermudah dan memperlancar hafalan karena dibantu dengan melihat tarjamah dan faham akan apa yang mereka hafal, bahasa Arab juga membantu mereka untuk murojaah karena dengan faham bahasanya maka akan mudah diingat dan tidak cepat lupa.

Melihat dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*, bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor jika diterapkan di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, Adapun prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan yang dilakukan oleh para guru untuk mempersiapkan pembelajaran di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo* adalah dengan langkah-langkah berikut:

Pertama, menyusun program-program pondok mulai dari program tahunan (prota), program semesteran (promes), kegiatan bulanan, hingga kegiatan harian. Kegiatan-kegiatan tersebut mulai disusun jauh hari agar pembelajaran terlaksana secara sistematis sehingga satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya tidak saling bergesekan, juga agar para ustadz-ustadzah dan para santri dapat membuat persiapan apabila terdapat kegiatan yang besar.

Kedua, menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Pembelajaran bahasa Arab di pondok ini berkiblat kepada metode langsung *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor, di mana metode yang digunakan yaitu metode langsung. Dengan metode langsung *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor ini, diharapkan dapat memperkuat kemampuan para santriatinya dalam berbahasa Arab sehingga dapat menunjang kelancaran hafalan al-Qur'an.

Ketiga, menentukan buku-buku referensi. Buku-buku yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab merujuk kepada buku-buku Gontor. Materi Durusullughoh menggunakan buku rujukan *Durusul Lughoh Al-'Arobiyyah 'Alat Thoriqotil Haditsah* karya Imam Zarkasyi dan Imam Syabani. Materi Nahwu menggunakan buku rujukan Ilmu An-Nahwi disusun oleh staff *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor. Materi Shorof menggunakan buku rujukan *Mukhtashor 'Ilmu As-Shorfi* yang disusun oleh staff *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor.

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an* sudah sesuai dengan pendapat Abdul Majid dalam bukunya tentang perencanaan pembelajaran bahwa agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan

dengan baik untuk itu guru perlu menyusun komponen perangkat perencanaan pembelajaran, salah satunya adalah menyusun program tahunan (prota) dan program semesteran (promes) (Abdul, 2005).

Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin* Baitul Qur'an dalam penentuan metode pembelajaran dan buku-buku referensi yang akan digunakan sesuai dengan perspektif K.H. Imam Zarkasyi tentang komponen-komponen pembelajaran, yaitu dalam perencanaan pembelajaran, komponen yang perlu direncanakan adalah metode dan system yang tepat dan buku-buku referensi yang tersusun secara sistematis (Imam. 1996).

Implementasi Pembelajaran

Selain perencanaan, terdapat pula fungsi pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk menentukan pelaksanaan tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing unsur dan komponen pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran baik proses maupun kualitas yang dipersyaratkan dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Dalam pengertian lain pengorganisasian merupakan kegiatan administratif untuk menyusun struktur dan membentuk hubungan-hubungan kerjasama sehingga setiap tindakan dalam suatu lembaga organisasi tertentu berjalan secara harmonis, bersamaan, tidak over lapping, semua diarahkan untuk mencapai tujuan bersama pada lembaga atau organisasi yang bersangkutan (Rohani. 1999).

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dilakukan 24 jam mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Pembelajaran bahasa Arab dibagi menjadi dua yaitu pembelajaran bahasa Arab di kelas dan pembelajaran bahasa Arab di luar kelas.

1. Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas

Materi yang diajarkan di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin* Baitul Qur'an Slogohimo terdiri dari materi-materi pelajaran yang berhubungan dengan dirosah Islamiyyah. Dirosah Islamiyyah yang diajarkan di pondok ini diantaranya Tahsin al-

Qur'an, Tafsir, Hadist, Aqidah, Fiqih, Adab, Dakwah, dan Bahasa Arab.

Merujuk kepada metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI), materi yang diajarkan untuk bahasa Arab yaitu materi Durusullughoh, Nahwu, dan Shorof. Untuk buku-buku yang digunakan juga merujuk kepada buku-buku Gontor. Materi Durusullughoh menggunakan buku rujukan *Durusul Lughoh Al-'Arobiyyah 'Alat Thoriqotil Haditsah* karya Imam Zarkasyi dan Imam Syabani. Materi Nahwu menggunakan buku rujukan Ilmu An-Nahwi disusun oleh staff *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor. Materi Shorof menggunakan buku rujukan Mukhtashor 'Ilmu As-Shorfi yang disusun oleh staff *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor.

2. Pembelajaran Bahasa Arab di Luar Kelas

Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo* bukan hanya di dalam kelas, melainkan juga mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan pondok diciptakan sedemikian rupa agar santriwati mampu menguasai lima kecakapan dalam Bahasa Arab yaitu berbicara, mendengar, menulis, membaca dan mengajar.

Beberapa kegiatan informal dalam peningkatan bahasa Arab di luar kelas adalah sebagai berikut: 1) *Muhadatsah* (percakapan), *muhadatsah* dilakukan sebelum masuk kelas setelah apel pagi. Terkadang ustadzah memberikan contoh-contoh percakapan bahasa Arab, mahfudzot, ungkapan-ungkapan dan kata-kata mutiara dalam bahasa Arab, dan lain sebagainya. 2) Pemberian kosa kata (*mufradat*) baru, kosa kata (*mufradat*) baru diberikan setelah sholat maghrib di kamar masing-masing. 3) *Muhadhoroh*, para santriwati latihan berpidato dengan teks Bahasa Arab secara langsung tanpa ada terjemah. Hal ini mengasah kemampuan para santriwati dalam membuat teks berbahasa Arab bagi petugas pidato dan melatih *sima'i* (pendengaran) dengan berbahasa Arab secara langsung. 4) Kajian ilmu dan bahasa Arab, kajian tersebut diantaranya adalah kajian fiqih, kajian siroh, kajian kitab, dan

pendalaman bahasa Arab yaitu pendalaman ilmu Nahwu, Shorof, dan ditambah Balaghoh.

Demikianlah perincian implementasi metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo* berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran bahasa Arab baik di kelas maupun di luar kelas. Setiap kegiatan saling berkesinambungan satu sama lain diharapkan dapat menciptakan suatu milieu atau lingkungan bahasa yang kondusif. Dengan adanya pembelajaran bahasa Arab secara maksimal, hal ini sangat mendukung terhadap kecepatan santriwati dalam menghafal al-Qur'an dan kelancaran santriwati dalam murojaah al-Qur'an yang telah ia hafalkan.

Pengimplementasian pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo* ini telah berhasil, hal ini dapat dilihat dengan adanya kemiripan-kemiripan dalam hal metode, materi, hingga program-program yang diterapkan di pondok ini, diantaranya:

Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an* menggunakan metode langsung (*thariqah mubasyarah*) dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini sesuai dengan metode yang telah diterapkan di Gontor karena memang Gontor memakai metode langsung (*thariqah mubasyarah*). Pendapat peneliti diperkuat dengan jurnal Pradi Khusufi Syamsu yang mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran di Gontor, lebih terfokus dan menitik beratkan pada pelaksanaan *direct method* atau yang dikenal dengan *tariqah mubasyarah* yang bertujuan untuk penguatan penguasaan bahasa secara aktif baik lisan ataupun tulisan (Pradi, 2018).

Pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan materi *Durusullughoh*, *Nahwu*, dan *Shorof*, Gontor juga mengajarkan materi-materi tersebut di kelas. Pradi menulis dalam jurnalnya bahwa secara akademik, kurikulum KMI dapat dibagi beberapa bidang studi, yaitu: pertama, Bahasa Arab dengan materi

meliputi *al-Imla*, *al-Insya*, *Tamrin al-Lughah*, *al-Muthala'ah*, *an-Nahwu*, *as-Sharf*, *al-Balaghah*, *Tarikh al-Adab*, dan *al-Khat al-'Arabi*.

Beberapa kegiatan informal dalam peningkatan bahasa Arab di luar kelas adalah sebagai berikut: 1) *Muhadatsah* (percakapan), 2) Pemberian kosa kata (*mufradat*) baru, 3) *Muhadhoroh*, 4) Kajian ilmu dan bahasa Arab. Kegiatan-kegiatan tersebut sesuai dengan kegiatan-kegiatan Gontor yang dirincikan oleh Puthut Waskito dalam jurnalnya bahwa Gontor dalam pengadaan kegiatan-kegiatan di luar kelas sebagai berikut: 1) latihan pidato (*muhadarah*), 2) pemberian kosa kata baru (*mufradat*) dan menghafalnya, 3) percakapan (*muhadatsah*), 4) drama bahasa, 5) kelompok bahasa (*firqah al-lughah*), dan 6) mengarang (*insya al-yaumi*) (Puthut, 2015).

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan agar para guru mendapatkan informasi dan data yang diperlukan demi menentukan sejauh mana efisiensi dan keberhasilan metode yang diimplementasikan. Hal ini dilakukan agar para guru dapat membuat penilaian (*judgement*) terhadap pembelajaran yang dijalankan juga membuat perbaikan untuk memaksimalkan hasilnya.

Umi Salamah pengajar bahasa Arab menjelaskan beberapa kelebihan dan dampak positif dari pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo* ini, antara lain:

1. Santriwati mulai menyukai bahasa Arab
2. Pembelajaran bahasa Arab metode langsung KMI Gontor mempermudah hafalan al-Qur'an
3. Pembelajaran bahasa Arab metode langsung KMI Gontor memperkuat murojaah al-Qur'an
4. Bahasa Arab menambah semangat dalam menghafal al-Qur'an
5. Banyak kesan positif santriwati setelah belajar bahasa Arab (Umi, 2022)

Selain itu, hasil hafalan al-Qur'an sangat luar biasa yaitu dua

santriwati dapat menyelesaikan setoran hafalan 30 juz bernama Raida dari kelas 3 SMA dan Ainul Mardhiyyah An Nafisah dari kelas 2 SMA. Selain itu, kelas 1 yang baru belajar di pondok ini selama 1 tahun ajaran 2021/2022 ini, berhasil menyetorkan hafalan yang cukup banyak, yaitu Fadhilah Nur Hayati dengan jumlah hafalan 17,5 juz; Muthmainnah Arka Nadia dengan jumlah hafalan 11,5 juz; dan Linda Anis Magfiroh dengan jumlah hafalan 10 juz.

Melihat dari hasil temuan peneliti mengenai dampak positif pembelajaran bahasa Arab, juga dari data total hafalan santriwati Pondok Pesantren *Kuliyatul Mualimin* Baitul Qur'an Slogohimo di atas, peneliti menilai bahwa implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kuliyatul Mualimin* Baitul Qur'an Slogohimo sangat berpengaruh terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an. Hafalan al-Qur'an menjadi lebih mudah dan cepat, sedangkan murojaah al-Qur'an semakin lancar dan kuat.

Namun selain dampak positif, Ainul bagian bahasa pondok juga mengemukakan beberapa problematika dalam implementasi metode langsung *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah* (KMI) dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren *Kuliyatul Mualimin* Baitul Qur'an Slogohimo ini. Diantara problematika tersebut adalah: 1) latar belakang santriwati yang berbeda-beda, 2) lingkungan berbahasa yang belum maksimal, 3) terbatasnya jam bahasa Arab di kelas, 4) media/fasilitas penunjang masih kurang memadai (Ainul, 2022).

Secara umum, implementasi metode langsung *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah* (KMI) dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren *Kuliyatul Mualimin* Baitul Qur'an Slogohimo ini sudah berjalan lancar dan ustadzah-ustadzah sudah berusaha dengan maksimal. Seluruh santriwati baik alumni pesantren maupun non pesantren, senior maupun junior digabungkan menjadi satu karena terbatasnya ruang kelas dan ruang kamar.

Terbatasnya jam pelajaran bahasa Arab di kelas karena memang pondok ini lebih terfokus pada hafalan al-Qur'an. Sedangkan fasilitas yang belum memadai dikarenakan pondok putri

yang memang masih tergolong pondok baru. Semoga kekurangan-kekurangan dan evaluasi ini dapat lebih ditingkatkan di tahun-tahun berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Metode Langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor Terhadap Kemampuan Menghafal al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren *Kuliyatul Mualimin Baitul Qur'an Slogohimo*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran bahasa Arab di pondok tersebut menyangkut tiga hal, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kuliyatul Mualimin Baitul Qur'an Slogohimo* berjalan dengan baik. Langkah-langkah dalam perencanaan pembelajaran tersebut antara lain; a). menyusun program-program pondok berupa program tahunan (prota), program semesteran (promes), kegiatan bulanan hingga kegiatan harian; b). menentukan metode pembelajaran, khusus pembelajaran bahasa Arab pondok ini berkiblat kepada metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor yaitu menggunakan metode langsung (*tariqah mubasyarah*); c). menentukan buku-buku referensi, buku referensi pembelajaran bahasa Arab diambil dari Gontor.
2. Implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kuliyatul Mualimin Baitul Qur'an Slogohimo* ini telah berjalan lancar. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya kemiripan-kemiripan dalam program-program yang diterapkan di pondok ini. Program pembelajaran bahasa Arab dibagi menjadi dua program yaitu pembelajaran bahasa Arab di kelas dan pembelajaran bahasa Arab di luar kelas. Adapun pembelajaran di kelas dengan materi Bahasa Arab yang merujuk kepada metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor. Buku yang digunakan yaitu *Durusul Lughoh Al-'Arobiyyah*

'*Alat Thoriqotil Haditsah* karya Imam Zarkasyi dan Imam Syabani, *Ilmu An-Nahwi* disusun oleh staff *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor, *Mukhtashor 'Ilmu As-Shorfi* yang disusun oleh staff *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor. Sedangkan pembelajaran bahasa Arab di luar kelas berupa: *muhadatsah* (percakapan), pemberian kosa kata (*mufradat*) baru, *muhadhoroh* (latihan pidato), serta kajian ilmu dan bahasa Arab.

3. Evaluasi implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kulliyatul Mualimin Baitul Qur'an Slogohimo* ini telah berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil berupa; a). santriwati mulai menyukai bahasa Arab, b). pembelajaran bahasa Arab metode langsung KMI Gontor mempermudah hafalan al-Qur'an, c). pembelajaran bahasa Arab metode langsung KMI Gontor memperkuat murojaah al-Qur'an, d). bahasa Arab menambah semangat dalam menghafal al-Qur'an, e). banyak kesan positif santriwati setelah belajar bahasa Arab. Selain itu, hasil hafalan al-Qur'an sangat luar biasa yaitu dua santriwati dapat menyelesaikan setoran hafalan 30 juz bernama Raida dari kelas 3 SMA dan Ainul Mardhiyyah An Nafisah dari kelas 2 SMA. Sedangkan kekurangan dan problematika yang peneliti temukan antara lain; a). latar belakang santriwati yang berbeda-beda, b). lingkungan berbahasa yang belum maksimal, c) terbatasnya jam bahasa Arab di kelas, d). media/fasilitas penunjang masih kurang memadai.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran untuk meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an dan murojaah dengan implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung KMI Gontor, diantaranya adalah sebagai berikut;

- a. Bagi pesantren, madrasah, sekolah, maupun yayasan pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dalam mengadakan pembinaan bagi guru-

guru dalam pengimplementasian pembelajaran bahasa Arab di pondok-pondok tahfidz.

- b. Bagi guru, ustadz, dan pengajar, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung selama ini. Harapannya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menerapkan pembelajaran bahasa Arab demi kelancaran dan penguatan hafalan al-Qur'an sehingga dapat tercapai secara maksimal.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kaca perbandingan dan tolak ukur sehingga dapat ditindak lanjuti dengan perbaikan dan masukan. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi mengenai pembelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an.

REFERENSI

- Ahmad, Rohani dan Abu Ahmadi. (1999). *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andriani, Asna. (2015). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*. Ta'allum. Vol. 03, No. 01.
- Dokumentasi Pondok Pesantren *Kuliyatul Mualimin Baitul Qur'an Slogohimo*.
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman, dkk. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta; Rajagrafindo Persada.
- Syamsu, Pradi Khusufi. (2018) *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor*. El-Ibtikar. Vol. 7. No. 2.
- Waskito, Puthut. (2015). *Dasar Konseptual Tariqah Mubāsyarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif K.H. Imam Zarkasyi di Pondok Modern Gontor 1, An-Nuha Vol. 2. No. 2*.

Wawancara Pengurus Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin* Baitul
Qur'an Slogohimo.

Zarkasyi, Imam. (1996). *Biografi K.H. Imam Zarkasyi*. Gontor: Trimurti.